Laporan Tugas Kecil 3 IF2211 Strategi Algoritma Semester II Tahun Akademik 2023/2024

Penciptaan Solusi dari Permainan World Ladder Menggunakan Algoritma A*, Greedy Best First Search, dan Uniform Cost Search



Disusun oleh Zaki Yudhistira Candra / 13522031

K-01

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung 2024

A. Analisis Kasus dan Implementasi

Pada permainan word ladder, pemain akan diperlukan untuk mencari path kata yang dapat menghubungkan kata awal dan kata akhir. Akan digunakan algoritma A*, Greedy Best First Search, dan Uniform Cost Search untuk menemukan solusi jawaban yang paling optimal.

Akan dimuat sebuah kamus yang akan menjadi acuan untuk validasi kebenaran dari kata.

Untuk pemetaan masalah, setiap kata pada kamus akan menjadi sebuah *node*, dan jarak antar *node* berupa jumlah perbedaan huruf antar kata. Misalkan kata 'ball' dan 'fall' memiliki jarak antar *node* sebesar 1 karena terdapat satu huruf yaitu 'f' dan 'b' yang berbeda.

Kata awal atau *starting word* akan menjadi *root node* dan kata akhir atau *end word* akan menjadi *target node. Root node* akan dibangkitkan terlebih dahulu, pembangkitan di sini dalam artian mencari seluruh *adjacent nodes* yang belum pernah dikunjungi.

Berikut akan dibahas rancangan implementasi dan hipotesis teoritis untuk masing-masing algoritma.

I. Algoritma Uniform Cost Search

Uniform Cost Search atau UCS merupakan algoritma yang mencari rute terpendek berdasarkan node terdekat, node terdekat terhitung dari jarak ke node yang sudah dieksplorasi sebelumnya. Algoritma akan memilih node terdekat untuk dibangkitkan. Berikut adalah langkah implementasi algoritma UCS.

- 1. Mulai dari *root node* terlebih dahulu
- 2. Bangkitkan *root node*
- 3. Tempatkan hasil pembangkitan *root node* pada suatu antrean prioritas dan disortir berdasarkan jarak terpendek g(n) (g(n) yaitu perbedaan huruf sebesar satu)
- 4. Setiap antrean akan diproses dari depan dan dibangkitkan, hasil pembangkitan setiap *node* akan diperlakukan seperti *root node*
- 5. Node yang sudah diproses akan menjadi 'root node' baru, dalam artian sudah dikunjungi, dan node terpendek dari 'root node' akan diproses terlebih dahulu

6. Ulangi setiap langkah hingga target node tercapai

Dalam konteks implementasi ini, UCS sama dengan BFS karena setiap *node* memiliki jarak yang sama antar *adjacent node* dan dari definisi, BFS adalah UCS dengan jarak *adjacent node* yang seragam.

II. Algoritma Greedy Best First Search

Greedy Best First Search atau disingkat Greedy BFS merupakan algoritma pathfinding yang menentukan rute berdasarkan jarak node ke node akhir. Algoritma merupakan algoritma informed search, yaitu ketika sebuah algoritma akan diberikan sebuah informasi terkait end goal yang dapat membantu pencarian rute. Berikut adalah langkah penyelesaiannya:

- 1. Mulai dari *root node* terlebih dahulu
- 2. Cari *node* lain yang bersebelahan
- 3. Gunakan h(n) untuk menentukan *node* mana yang ingin dijelajahi selanjutnya
- 4. Dalam kasus ini, h(n) merupakan jarak *node* ke hasil akhir, yaitu jumlah perbedaan karakternya. Yang paling sedikit akan dipilih
- 5. Pilih *node* dengan h(n) yang paling kecil
- 6. Ulangi hingga ditemukan hasil, atau tidak ada *node* yang bisa dieksplorasi

Algoritma ini cepat dan hemat memori, tetapi tidak menjamin akan ditemukan hasil yang optimal, bahkan bisa jadi tidak ditemukan hasil sama sekali. Hal ini terjadi karena algoritma tidak melakukan *backtrack*.

III. Algoritma A*

 A^* atau dikenal sebagai AStar merupakan algoritma *pathfinding* yang menggunakan fungsi evaluasi gabungan antara Greedy BFS dan UCS. Hal ini dilakukan untuk menghindari pembangkitann *node* yang mahal. Fungsi evaluasi f(n) merupakan jumlahan antara h(n) dan g(n), dinotasikan sebagai berikut f(n) = h(n) + g(n). Akan dipilih f(n) yang paling kecil sebagai *node* selanjutnya untuk dibangkitkan. Berikut adalah langkah eksekusi algoritma A^* :

- 1. Mulai dari *root node* terlebih dahulu
- 2. Bangkitkan root node

- 3. Masukkan hasil pembangkitan dalam suatu antrean yang diurutkan berdasarkan f(n) yang dijelaskan sebelumnya
- 4. Proses siap *node* di antrean dari yang terdepan
- 5. Ulangi hingga ditemukan target node

Secara teoritis, A* lebih sangkil ketimbang UCS karena *node* yang dibangkitkan tidak akan sebanyak UCS berhubung A* tidak akan membangkitkan *node* yang 'mahal' atau jauh dari hasil dan jauh dari lokasi *root node*.

Untuk *admissibility* dari h(n), h(n) *admissible* karena jarak yang dihasilkan oleh h(n) selalu sama dengan jarak *node* sebenarnya dengan *target node* atau h*(n).

B. Source Code Program

Program ini diimplementasikan menggunakan bahasa Java versi 16.0.2. Program ini terdiri dari beberapa paket dan kelas utama :

Daftar paket:

1. Algorithm

Paket yang berisi implementasi algoritma, terdiri dari kelas:

- a. AStar
- b. AStarQueue
- c. Compute
- d. GreedyBfs
- e. NodeProcessing
- f. NoPossiblePath
- g. UCS
- h. UCSQueue

2. DataStructs

Paket yang berisi struktur data yang digunakan, terdiri dari kelas:

- a. ArrayRet
- b. Path
- c. Return

3. GUI

Paket yang berisi tampilan, terdiri dari kelas:

- a. Frame
- b. ResultFrame

- 4. Util, terdiri dari kelas:
 - a. Loader
 - b. Run

Dan terdapat kelas Main yang bukan merupakan bagian dari paket manapun Daftar tipe data *library* yang digunakan:

- 1. Map<String, Boolean>, digunakan untuk menyimpan kamus
- 2. ArrayList<String>, digunakan untuk *array* hasil
 Paket yang berisi alat yang membantu untuk menjalankan program
 Berikut adalah implementasi dari kelas dan penjelasan lebih lanjut:

AStar - Algorithm - Kelas implementasi algoritma A*.

```
class AStarQueue extends ArrayList<Path>{
    public static String root;
    public static String goal;

    AStarQueue(String begin, String end){
        // Gueue Constructor
        super();
        root = begin;
        goal = end;
    }

    @Override
    public boolean add(Path e) {
        for(int l = 0 ; l < super.size() ; i++){
            if(sumCost(e, root, goal) < sumCost(super.get(i), root, goal)){
            super.add(i, e);
            return true;
            }
        }
        return super.add(e);
    }

    public Path poll(){
        Path temp = super.get(0);
        super.remove(0);
        return true;
    }
    public int sumCost(Path path, String start, String target){
        // Minimum sum-cost path
        return path.getDistanceFrom(start) + path.getDistanceFrom(target);
    }
}</pre>
```

AStarQueue - Algorithm - Kelas untuk implementasi fungsi evaluasi A* dan antrean A*

```
polit class Grangiffs extends Moderoccasing Employment, Capact (
polit Armylet conductiving first, Astrong, String stands, and, MancString, Analase dictionary) throse Exception (
pint Mrts_table — on Politicist.ord, and);

Armylet conductiving first, and, and the politicist of the
```

GreedyBFS - Algorithm - Kelas untuk implementasi algoritma GreedyBFS

UCS - Algorithm - Kelas untuk implementasi algoritma UCS

UCSQueue- Algorithm - Kelas untuk implementasi fungsi evaluasi UCS dan antrean UCS



NoPossiblePath - Algorithm - Kelas Exception bila tidak ada *path* yang ditemukan

```
public class ArrayRet {
   public int count;
   public ArrayList<String> array;

   public ArrayRet(int c, ArrayList<String> ar){
      count = c;
      array = ar;
   }
}
```

ArrayRet - DataStructs - Kelas struktur data ketika *return* dari algoritma, berisi *path* dan jumlah *node* yang diproses



Path - DataStructs - Kelas struktur data berupa *linked list* untuk memperoleh *path* hasil



Return - DataStructs - Kelas struktur data yang dikirim ke GUI untuk ditampilkan

Tangkap layar kode terlalu besar

Tangkap layar kode terlalu besar

Frame - GUI - Kelas tampilan GUI utama

ResultFrame - GUI - Kelas tampilan GUI hasil

public class Lander {
 // Detrinsor Resulting functions
 // Resulting function

Loader - Util - Kelas untuk memuat kamus

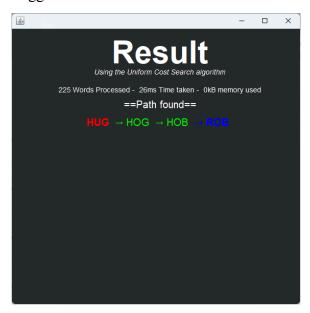
Run - Util - Kelas untuk menjalankan algoritma

C. Pengujian

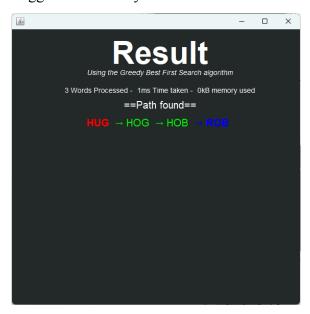
Akan dilakukan pengujian terhadap program, pengujian berupa hasil tampilan hasil dari kasus yang diberikan.

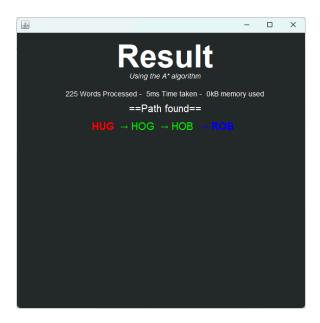
1. Kasus 1, $Hug \rightarrow Rob$

a. Menggunakan UCS



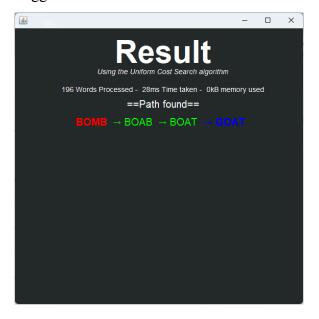
b. Menggunakan Greedy BFS





2. Kasus 2, Bomb \rightarrow Goat

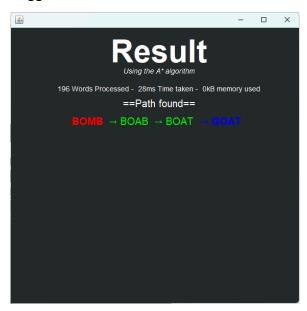
a. Menggunakan UCS



b. Menggunakan Greedy BFS

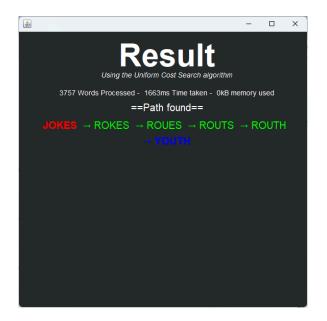


c. Menggunakan A*



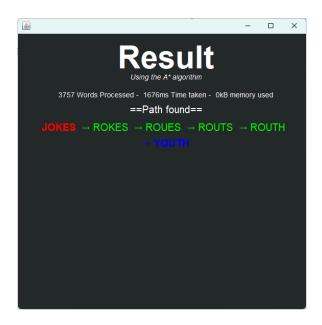
3. Kasus 3, Jokes, Youth

a. Menggunakan UCS



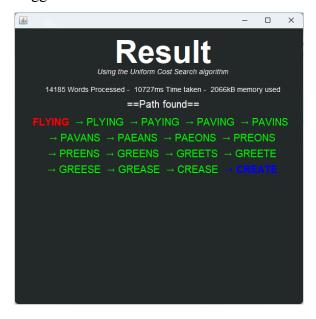
b. Menggunakan Greedy BFS





4. Kasus 4, Flying → Create

a. Menggunakan UCS



b. Menggunakan Greedy BFS



Tidak ditemukan path bila menggunakan Greedy BFS

```
Result

Using the A* algorithm

14185 Words Processed - 10632ms Time taken - 1283kB memory used

==Path found==

FLYING → PLYING → PAYING → PAVING → PAVINS

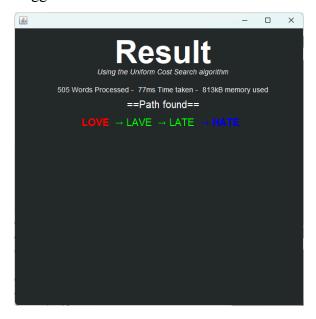
→ PAVANS → PAEANS → PAEONS → PREONS

→ PREENS → GREENS → GREETS → GREETE

→ GREESE → GREASE → CREASE → CREATE
```

5. Kasus 5, Love \rightarrow Hate

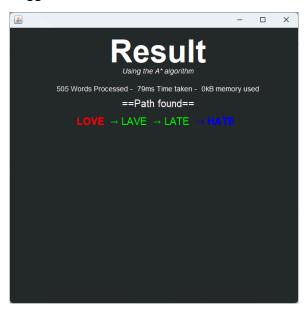
a. Menggunakan UCS



b. Menggunakan Greedy BFS



c. Menggunakan A*



6. Kasus 6, Tower, Shall

a. Menggunakan UCS



b. Menggunakan Greedy BFS





D. Analisis Perbandingan Algoritma

Dari kasus - kasus pada bab sebelumnya, dilihat bahwa GreedyBFS selalu memiliki *runtime* yang lebih cepat dari ketiganya, tetapi tidak selalu memberikan solusi yang optimal, bahkan pada satu kasus tidak berhasil dalam memberikan solusi.

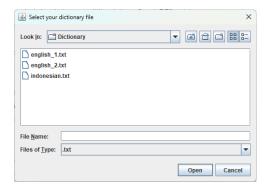
Juga dapat dilihat bahwa algoritma UCS dan A* pada konteks ini tidak begitu memiliki perbedaan yang signifikan dari segi *runtime* dan *memory usage*, mungkin pada satu kasus A* memiliki *memory usage* yang lebih rendah, tetapi hal ini juga mungkin berhubungan dengan *garbage collector* yang digunakan oleh Java, berhubung kita tidak memiliki *memory freedom* seperti pada bahasa C dan C++.

Dapat disimpulkan bahwa hasil tidak begitu jauh dari hipotesis yang diberikan pada awal pembahasan.

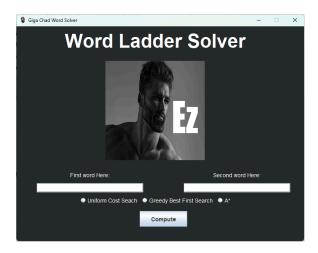
E. Penjelasan Bonus

Dikerjakan bonus yaitu GUI yang memiliki fitur sebagai berikut

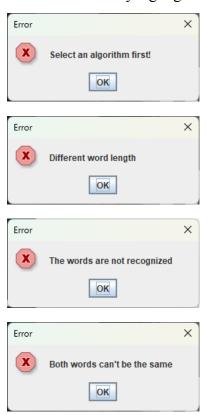
1. Memilih *file dictionary* yang akan digunakan



2. Tampilan utama



3. Memasukkan kata yang ingin dipakai beserta error handling



4. Menampilkan hasil



F. Lampiran

Keterangan tambahan:

- Dilakukan optimalisasi pada pemrosesan kamus, ketika pengguna memasukkan huruf, akan dibuat kamus baru yang hanya terdiri dari kata dengan jumlah huruf yang sama
- 2. GreedyBFS dapat mencari path ke titik akhir, tetapi tidak pada semua kasus

Tautan repository: https://github.com/ZakiYudhistira/Tucil3 13522031

Poin	Ya	Tidak
Program berhasil dijalankan.	V	
Program dapat menemukan rangkaian kata dari start word ke end word sesuai aturan permainan dengan algoritma UCS	V	
Solusi yang diberikan pada algoritma UCS optimal	V	
Program dapat menemukan rangkaian kata dari start word ke end word sesuai aturan permainan dengan algoritma Greedy Best First Search	V	V
Program dapat menemukan rangkaian kata dari start word ke end word sesuai aturan permainan dengan algoritma A*	V	
Solusi yang diberikan pada algoritma A* optimal	V	
Program memiliki tampilan GUI	V	